

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA MELALUI MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* PADA SISWA KELAS VII-B
SMP SWASTA PAB 18 MEDAN.**

RUNNY TRI SULISTIOWATY (NIM. 4103311042)

ABSTRAK

Penelitian ini didasari tentang upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi Bilangan Bulat melalui model *Problem Based Learning* pada siswa Kelas VII-B SMP Swasta PAB 18 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-B SMP Swasta PAB 18 Medan yang berjumlah 28 orang. Objek penelitian ini adalah pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Dalam Penelitian ini di kembangkan beberapa perangkat pembelajaran seperti RPP, LAS, dan Instrumen Penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data setelah pemberian tindakan diperoleh informasi bahwa hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika dengan menggunakan model PBL pada siklus I diperoleh 18 siswa atau 64,3% dari 28 siswa telah mencapai ketuntasan kemampuan pemecahan masalah siswa, dan 10 siswa lainnya (35,7%) belum tuntas. Dimana dari 28 siswa terdapat 6 siswa atau 21,4% yang memiliki kemampuan katagori B, 11 siswa atau 39,3% memiliki kemampuan katagori B-, 8 siswa atau 28,6% memiliki kemampuan katagori C+, 2 siswa atau 7,1% memiliki kemampuan katagori C, dan 1 siswa atau 3,6% memiliki kemampuan katagori E, dengan nilai rata – rata kelas 2,7. Setelah siklus II dilakukan maka tercapai ketuntasan kemampuan pemecahan masalah siswa dan mengalami peningkatan dari siklus I, peningkatan dari siklus I ke siklus II mencapai 7 orang siswa atau 25% . Dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah siklus II ini diperoleh 25 siswa atau 89,3% dari 28 siswa telah mencapai ketuntasan dan 3 siswa lainnya (10,7%) belum tuntas. Dimana 4 siswa atau 14,3 % yang dikategorikan pada predikat B+, 22 siswa atau 78,6% yang dikategorikan pada predikat B, 1 siswa atau 3,6% yang dikategorikan pada predikat C+, 1 siswa atau 3,6% dikategorikan pada predikat C, dengan nilai rata – rata kelas 3,1. Dengan demikian dapat dikatakan kelas tersebut telah mencapai ketuntasan, karena terdapat $\geq 85\%$ siswa yang memiliki tingkat ketuntasan klasikal. Dari hasil analisis siklus I dan siklus II tersebut dapat dilihat bahwa kriteria kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ini telah mencapai target dan mengalami peningkatan dengan menerapkan model *Problem Based Learning*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi bilangan bulat pada siswa kelas VII-B SMP Swasta PAB 18 Medan dimana peningkatan diperoleh setelah siklus II dilaksanakan.